

## MANAJEMEN PENGELOLAAN TABUNGAN HAJI PADA MASA PANDEMI DI CU BBM

**Hamdah marzuqotun kamilah**

[kamilahhamdah@gmail.com](mailto:kamilahhamdah@gmail.com)

**Elisa kurrotun nada**

[nadaelish@gmail.com](mailto:nadaelish@gmail.com)

(Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi), Kraksaan, Jawa Timur.

### Abstrak:

Tulisan ini mengkaji tentang manajemen pengelolaan tabungan haji pada masa pandemi yang dilakukan oleh kantor CU BBM yang berada di pondok pesantren Al-Mashduqiah. Yang mana dengan adanya tabungan haji atau sering disebut sebagai tajiroh ini, sangat membantu masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji. Terlebih pada masa pandemi covid-19 yang mana perekonomian semakin menurun. Makna Tajiroh sendiri yaitu simpanan khusus untuk mempersiapkan keberangkatan ke tanah suci. Oleh karena itu untuk melangsungkan kegiatan tajiroh dibutuhkan manajemen pengelolaan tabungan yang baik terlebih pada masa pandemi covid-19 saat ini. Manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh kantor CU BBM dengan cara jemput bola, Anggota tajiroh menghampiri kantor CU BBM, dan manajemen pengelolaan yang terakhir yaitu nominal tabungan tidak ditentukan oleh kantor CU BBM. Sedangkan perjanjian yang disepakati yakni tajiroh tidak boleh diambil sebelum adanya kepastian keberangkatan atau jumlah nominal telah sesuai untuk keberangkatan tajiroh yang telah disepakati sebelumnya. Adapun dana dari hasil tajiroh tersebut di eventasikan atau dijadikan modal semisal untuk dana peminjaman. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis studi kasus, dengan situs penelitian di CU BBM, Patokan, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya tabungan haji ini ini sangat membantu masyarakat dan dibutuhkan pula oleh masyarakat oleh karena itu diperlukan pula manajemen pengelolaan tabungan yang baik dan tertib untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

*Kata Kunci: Manajemen, tabungan haji, pengelolaan tabungan*

## Abstract:

This paper examines the management of hajj savings during the pandemic carried out by the BBM CU office located at the Al-Mashduqiah Islamic boarding school. Which with the existence of Hajj savings or often referred to as tajiroh, is very helpful for people who want to perform the pilgrimage. Especially during the Covid-19 pandemic where the economy is declining. The meaning of Tajiroh itself is a special deposit to prepare for departure to the holy land. Therefore, to carry out tajiroh activities, good savings management management is needed, especially during the current covid-19 pandemic. The management carried out by the BBM CU office is by picking up the ball, tajiroh members approach the BBM CU office, and the last management management is nominal. savings are not determined by the BBM CU office. While the agreed agreement, namely tajiroh, may not be taken before there is certainty of departure or the nominal amount is appropriate for the previously agreed tajiroh departure. The funds from the tajiroh proceeds are eventised or used as capital, such as for borrowing funds. This research uses a qualitative case study type, with the research site at CU BBM, Patokan, Kraksaan, Probolinggo, East Java. The results of this study indicate that the existence of this Hajj savings is very helpful for the community and is also needed by the community, therefore good and orderly savings management is also needed to provide the best service.

*Keywords: Management, Hajj savings, savings management*

## خلاصة البحث:

تبحث هذه الورقة في إدارة مدخرات الحج أثناء الجائحة التي قام بها مكتب CU BBM الموجود في مدرسة المشرقية الإسلامية الداخلية. وهو الأمر الذي يعد مع وجود مدخرات الحج أو يشار إليه غالبًا بالتاجر مفيديًا جدًا للأشخاص الذين يرغبون في أداء فريضة الحج. خاصة خلال جائحة COVID-19 حيث يتراجع الاقتصاد. معنى تاجيروه بحذ ذاته ودعوة خاصة للاستعداد للمغادرة إلى الأرض المقدسة. لذلك ، لتنفيذ أنشطة تاجيروه ، هناك حاجة إلى إدارة جيدة للمدخرات ، خاصة أثناء وباء كوفيد -19 الحالي. والإدارة التي يقوم بها مكتب CU BBM هي النقاط الكرة ، وأعضاء التاجر يقتربون من مكتب CU BBM ، و الإدارة الأخيرة اسمية ، ولا يتم تحديد المدخرات من قبل مكتب CU BBM. في حين أن الاتفاقية المتفق عليها ، أي التاجر ، قد لا يتم اتخاذها قبل أن يكون هناك تأكيد للمغادرة أو أن المبلغ الاسمي مناسب لمغادرة تاجيروه المتفق عليها مسبقًا. يتم تحديد الأموال من نتائج التجارة أو استخدامها كرأس مال ، على سبيل المثال لاقتراض الأموال. يستخدم

هذا البحث نوع دراسة الحالة النوعية ، مع موقع البحث CU BBM باتوكان ، كراكسان ، بروبولينجو ، جاوة الشرقية.. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن وجود مدخرات الحج هذا مفيد جدًا للمجتمع ويحتاجه أيضًا المجتمع ، لذلك هناك حاجة أيضًا إلى إدارة مدخرات جيدة ومنظمة لتقديم أفضل خدمة.

كلمات الرئيسية: استراتيجية: الإدارة ، مدخرات الحج ، إدارة المدخرات

## PENDAHULUAN

Selain haji termasuk rukun islam yang ke lima, yang mana rukun ini wajib dikerjakan oleh ummat muslim bagi mereka yang mampu untuk mengerjakannya, namun ibadah haji pula jika dilihat dari sisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mau menunaikan ibadah haji(Daulay, 2017). Biaya ibadah haji yang tidak murah bagi rata-rata masyarakat yang mau menunaikan kewajibannya, mereka perlu banyak pertimbangan untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Salah satu cara yang bisa mereka gunakan adalah dengan menabung sedikit demi sedikit dalam tempo waktu yang cukup lama untuk bisa mendaftar menjadi calon jama'ah haji. Namun dampak dari adanya pandemi covid-19 sangat besar pada sosial dan perekonomian masyarakat. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh(Mayatopani et al., 2020). Bahwasanya Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan global pada sosial dan ekonomi masyarakat. Seperti halnya pula yang dikemukakan oleh (Livana et al., 2020) bahwasanya adanya Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena pandemi Covid-19.(Ridho, 2021) Oleh karena itu adanya tabungan haji bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang menginginkan untuk berangkat haji dengan dampak ekonomi yang menurun yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Namun dengan diadakannya pengelolaan tabungan haji pada masa pandemi covid-19 dibutuhkan Manajemen pengelolaan yang baik pula. Yang mana Manajemen sendiri menurut (Berwirausaha et al., 2011) adalah suatu proses pelaksanaan untuk melaksanakan dan mengawasi suatu tujuan tertentu. Dalam perubahan dan perkembangan industri bisnis dalam perbankan, manajemen diarahkan pada bagaimana mengatur, mengelola aset bank, meningkatkan produktivitas bank, menekan resiko-resiko yang mengancam laju perkembangan dan kerugian bank.

Menurut Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan rapi, benar, tertib, dan teratur. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat ash-shaff: 4

yang berbunyi, bahwasanya Allah SWT sangat menyukai tindakan yang terencana dengan baik

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَهُمْ بُنْيَانًا مَرْصُورًا

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

Ilmu manajemen juga memberi kita pemahaman tentang pendekatan penting serta metode dalam mempelajari, menganalisis dan memecahkan masalah yang terkait dengan pengelolaan sesuatu (Huda et al., 2016). Sedangkan tabungan haji sendiri adalah suatu program tabungan yang ditujukan kepada para nasabah bank yang memiliki cita-cita untuk berangkat ke tanah suci (Tajudin & Mulazid, 2017). Sedangkan menurut Hendrakholid, 2013 dalam (Daulay, 2017) tabungan haji adalah suatu simpanan perencanaan yang dilakukan perorangan yang mempunyai rencana menunaikan ibadah haji. Dan manfaat tabungan haji menurut (FADILAH, 2015) yaitu dapat membantu meringankan nasabah dalam hal menyimpan uang untuk beribadah haji.

Dari beberapa penelitian di atas, memberikan arti bahwasanya adanya tabungan haji itu sangat di butuhkan oleh masyarakat terlebih pada masa pandemi covid-19 ini, yang mana ekonomi semakin menurun dan semua kegiatan masyarakat tidak stabil seperti pada awalnya, Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang manajemen pengelolaan tabungan haji pada masa pandemi di CU BBM yang berada di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Strauss & Corbin dalam (Surayya, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi (Gunawan, 2013).

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pemecahan persoalan yang diteliti dengan memaparkan data tentang Manajemen pengelolaan tabungan haji pada masa pandemi sehingga objek permasalahan dapat terpapar dengan jelas. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara langsung dan observasi

sebagai teknik pengumpulan data. Adapun lokasi penelitian yaitu di CU BBM Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

CU BBM bertempat di Patokan, Kraksaan, Probolinggo. Dengan keunggulan produk, bebas biaya administrasi bulanan, fasilitas pelayanan antar jemput tabungan, fasilitas transfer dari dan rekening bank anda, jasa simpanan yang menguntungkan dan bersaing dengan bank papan atas di Indonesia, produk simpanan dapat dijadikan jaminan pinjaman anggota, tersedia berbagai produk simpanan untuk segala macam kebutuhan seluruh keluarga. Diantara berbagai macam produk simpanan yang tersedia di CU BBM yaitu SIJARI (Simpanan jasa harian), SISUKA (Simpanan suka rela), SIFITRI (Simpanan idul fitri), TAJIROH (Tabungan haji dan umrah), SIKOTAK (Simpanan dalam kotak).

Namun berdasarkan hasil observasi dan penelitian terhadap Manajemen pengelolaan tabungan haji pada masa pandemi di CU BBM dalam mempermudah masyarakat untuk menunaikan ibadah haji. Tajiroh disini yaitu simpanan khusus untuk mempersiapkan keberangkatan ke tanah suci. Adapun syarat untuk pembukaan rekening tajiroh yaitu setoran minimal 200.000, dan tajiroh tidak dapat ditarik sebelum adanya kepastian keberangkatan. Adanya pandemi covid-19 tidak menjadi sebab masyarakat berhenti untuk melakukan tabungan haji, walaupun jumlah yang disetorkan menurun dari sebelumnya. Berikut jumlah data anggota tajiroh di CU BBM:

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA TAJIROH
2012	8 Anggota
2013	13 Anggota
2014	8 Anggota
2015	2 Anggota
2016	1 Anggota
2017	3 Anggota
2018	6 Anggota
2019	5 Anggota
2020	1 Anggota
2021	2 Anggota

Sesuai dengan tabel di atas yang mana anggota tajiroh yang berada di CU BBM mengalami naik turun terlebih pada masa pandemi covid-19. Pada tahun 2012 jumlah anggota tajiroh terdiri dari 8 orang, 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan, pada tahun 2013 jumlah anggota tajiroh mengalami kenaikan yang sangat pesat yaitu 13 anggota yang terdiri dari 6 anggota perempuan dan 7 anggota laki-laki, pada tahun 2014 mengalami penurunan dari 13 anggota menjadi 8 anggota yang mana terdiri dari 2 laki-laki dan 6 perempuan, pada tahun 2015 jumlah anggota semakin menurun yaitu 2 anggota tajiroh dari kaum perempuan, pada tahun 2016 semakin menurun menjadi 1 anggota tajiroh laki-laki, pada tahun 2017 berjumlah 3 anggota yang terdiri dari anggota perempuan, pada tahun 2018[mengalami kenaikan kembali dengan jumlah 6 anggota yang terdiri dari 2 anggota laki-laki dan 4 anggota perempuan, pada tahun 2019 yaitu 5 anggota tajiroh, yakni 4 anggota laki-laki dan 1 anggota perempuan, sedangkan pada tahun 2020 yang mana pada tahun ini pandemi covid-19 mulai mendunia sehingga jumlah anggota tajiroh mengalami penurunan yang cukup pesat kembali yaitu hanya 1 anggota tajiroh laki-laki dan yang terakhir pada tahun 2021 yang mana pandemi covid-19 belum selesai sehingga anggota tajiroh yang ada hanya 2 anggota yang terdiri dari 2 anggota laki-laki.

Pengelolaan tabungan haji yang dilakukan oleh CU BBM pada masa pandemi sama seperti sebelum adanya pandemi yaitu dengan manajemen pengelolaan dengan cara jemput bola, Anggota tajiroh menghampiri kantor CU BBM, dan manajemen pengelolaan yang terakhir yaitu nominal tabungan tidak ditentukan oleh kantor CU BBM. Sedangkan perjanjian yang disepakati yakni tajiroh tidak boleh diambil sebelum adanya kepastian keberangkatan atau jumlah nominal telah sesuai untuk keberangkatan tajiroh yang telah disepakati sebelumnya. Adapun dana dari hasil tajiroh tersebut di eventasikan atau dijadikan modal di kredit semisal untuk dana peminjaman dan pembangunan . Sedangkan secara pandangan islam tentang dana tabungan haji yang di eventasikan sebagaimana pendapat dari (Shodiq, 2018) Ketua umum Majelis Ulama' Indonesia (MUI) Ma'ruf Amin tidak mempermasalahkan rencana pemerintah menggunakan dana haji untuk pembangunan infrastruktur. Ma'ruf menerangkan, dana haji

memang boleh diinvestasikan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr: 18 dijelaskan tentang bolehnya berinvestasi.

وَإِيَّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (18)

*Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Kata *Waltangzhur nafsum maa qoddamat lighod*, dapat pula diartikan bukan saja memperhatikan kehidupan akhirat namun memperhatikan kehidupan dunia karena kata *ghod* bisa berarti besok pagi, lusa atau waktu yang akan datang. Salah satu usaha untuk mempersiapkan waktu yang akan datang adalah dengan cara berinvestasi. Yang mana pendapat ini dikemukakan oleh (Shodiq, 2018). Jadi adanya pandemi tidak menjadi faktor perubahan manajemen pengelolaan tabungan haji yang dilakukan oleh CU BBM.

## SIMPULAN DAN SARAN

Tabungan haji bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang menginginkan untuk berangkat ke tanah suci. Apalagi pada masa pandemi saat ini yang membuat perekonomian masyarakat semakin menurun. Namun adanya pandemi tidak menjadi alasan anggota tajiroh yang ada di CU BBM untuk berhenti melakukan tajiroh haji. Sama halnya dengan Manajemen yang dilakukan oleh CU BBM dalam mengelola tabungan haji tetap berjalan sebagaimana biasanya dalam melayani anggota tajiroh haji.

Setelah penulisan jurnal ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pembaca, khususnya kantor CU BBM dalam meningkatkan Manajemen dalam pengelolaan tabungan haji yang lebih baik lagi dan manajemen yang tertata dengan rapi dan yang selalu berinovasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berwirausaha, M., Bni, D., & Card, H. (2011). *Konsentrasi Perbankan Syariah Program Studi Muamalat ( Ekonomi Islam ) 1432 H / 2011 M Program Studi Muamalat ( Ekonomi Islam ) 1432 H / 2011 M.*
- Daulay, A. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah Di Indonesia. *HUMAN FALAH: Volume 4. No. 1 Januari – Juni 2017, 4, 106-136.*
- FADILAH, E. N. (2015). *PELAKSANAAN TABUNGAN HAJI PADA PT. BANK BRI SYARIAH CABANG PEMBANTU RUNGKUT SURABAYA. 151, 10-17.*
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143.*
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., Anggraini, D., & Hudori, K. (2016). Manajemen Pengelolaan Wakaf di Indonesia Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 20(1), 1-17.*
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masyarakat desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, 1(1), 37-48.*
- Mayatopani, H., Atmojo, W. T., & Dazki, E. (2020). PERAN KETUA RT DALAM EDUKASI WARGA MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN CHATBOT. *KOCENIN SERIAL KONFERENSI (E) ISSN: 2746-7112, 1(1), 1-2.*
- Ridho, Z. (2021). Pengelolaan Keuangan Dana Haji di Masa Pandemi Covid-19. *Haramain, 01(01), 1-27.*
- Shodiq, S. (2018). *Penggunaan Dana Haji Untuk Investasi Infrastruktur Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif. 2018.*
- Surayya, R. (2018). Pendekatan kualitatif dalam penelitian kesehatan. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh, 1(2), 75-83.*
- Tajudin, M. H., & Mulazid, A. S. (2017). Pengaruh Promosi, Kepercayaan Dan Kesadaran Merek Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji (Mabrur) Bank Syariah Mandiri Kcp. Sawangan Kota Depok. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 8(1).*